

Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam Mencapai Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Komunikasi Organisasi di PT. Lipwih Synergylab Estetika)

Dessy Andamisari ^{1*}, Geofakta Razali ², Eka Risky Kurniasih ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Program Manajemen Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

¹ dessyandamisari@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received : 01/11/2022

Revised : 26/06/2023

Accepted : 30/06/2023

Keywords:

Manajemen Komunikasi,
Komunikasi Organisasi,
Efektivitas, Keterbukaan
Informasi

ABSTRACT

PT Lipwih Synergylab Estetika memberikan wadah bagi para karyawannya untuk memberikan pendapat serta apa yang ingin disampaikan mengenai pekerjaannya melalui komunikasi langsung secara dua arah. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi, mengetahui hambatan-hambatan serta memberikan solusi dari hambatan-hambatan komunikasi organisasi. Berdasarkan efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi di PT Lipwih Synergylab Estetika pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yaitu bagaimana efektivitas komunikasi, hambatan-hambatan serta solusi dari hambatan-hambatan komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi. Penelitian ini menggunakan konsep dari Effendy (2011:122) yaitu komunikasi internal upward communication, downward communication dan horizontal communication. Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi yang diterapkan di PT Lipwih Synergylab Estetika terutama pada internal perusahaan yaitu komunikasi secara terbuka dan secara dua arah dalam mencapai keterbukaan informasi serta keefektifitasannya dalam berkomunikasi antara atasan dengan bawahan begitupun sebaliknya.

1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama secara terkendali atau dipimpin dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud yaitu merupakan sesuatu yang menjadi target jangka panjang dalam suatu organisasi. Kehidupan organisasi tidak bisa dijauhkan dari yang namanya komunikasi, adanya masalah komunikasi atau yang lebih sering kita dengar dengan miscommunication dapat memberi pengaruh yang kurang baik dalam berjalannya suatu organisasi tersebut. Suatu organisasi dapat juga didekati sebagai suatu objek studi. Sebagian orang menganggap organisasi sebagai suatu objek yang menyenangkan dan menarik (Norawati, 2021). Tujuan utama mereka adalah untuk memahami organisasi dengan mendeskripsikan komunikasi organisasinya, memahami kehidupan organisasi dan menemukan bagaimana kehidupan terwujud lewat komunikasi (Pace, 2018:25).

Komunikasi merupakan kebutuhan sehari-hari bagi manusia, tidak dapat disanggah bahwa komunikasi terjadi setiap saat dan setiap keadaan. Begitupula dalam ruang lingkup perusahaan yang memang membutuhkan komunikasi untuk melancarkan proses disetiap pekerjaannya. Untuk mengurangi tingkat kesalahpahaman yang berkepanjangan. Beberapa individu berkomunikasi untuk mendapatkan feedback untuk dapat bertukar informasi. Penelitian Fred T. Allet tentang karyawan mengungkapkan bahwa karyawan yang memiliki informasi yang lebih baik akan menjadi karyawan yang baik pula (Akbar 2018).

Dibutuhkannya komunikasi organisasi dalam meningkatkan komunikasi secara efektif dari pimpinan ke karyawan lain yang dipimpinya (Zahara,2018). Komunikasi dari atas ke bawah merupakan saluran yang paling sering digunakan. Masalah yang paling mendasar adalah komunikasi dari atas ke bawah hanya mempunyai satu arah saluran. Untuk menghindari terjadinya komunikasi yang tidak efektif di perusahaan, maka sebagai para internal perusahaan atau manajer harus sering mengadakan pertemuan dengan para karyawan di bawahnya guna mengetahui masalah yang terjadi serta menyelesaikan masalah organisasi/ perusahaan. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting karena tempat penelitian tersebut memiliki permasalahan dalam komunikasi organisasi internal di perusahaan.

Konsep yang digunakan peneliti yaitu konsep dari Effendy (2011:122) yaitu komunikasi organisasi terbagi dalam komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Ruang lingkup internal perusahaan merupakan struktur organisasi bagian dari perusahaan. Ruang lingkup meliputi para staff yang bekerja serta struktur organisasi perusahaan lainnya. Perusahaan memiliki struktur organisasi untuk menjalankan tugasnya agar lebih mudah dan tertata. Tetapi itu saja tidak cukup untuk menjalankan tugas dengan lancar. Setiap individu memiliki kapasitas serta kemampuan yang berbeda, begitupula dengan cara pengontrolan emosi diri yang berbeda.

Sebagai karyawan terkadang memiliki permasalahan serta perbedaan pendapat setiap saat. Bahkan karyawan dengan atasan juga memiliki kendala yang sama. Bagaimana cara kita menghadapi serta menyelesaikan permasalahan internal untuk memudahkan kita bekerja dan mendapat kenyamanan saat bekerja di perusahaan. Faktor utama dalam permasalahan biasanya terjadi karena adanya perbedaan pendapat serta kurangnya efektivitas dalam berkomunikasi. PT Lipwih Synergylab Estetika merupakan perusahaan di bidang jasa pembuatan kosmetik di cikarang selatan. Dalam sebuah perusahaan komunikasi merupakan kunci dari segala aktivitas, segala bentuk komunikasi merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan dan diterima bagi komunikator dan komunikan. Apabila salah satu individu tidak mau menerima informasi yang diberikan maka itu menjadi satu pertanyaan yang mengharuskan kita untuk mencari penyebab ketidakmauan individu tersebut.

PT Lipwih Synergylab Estetika berusaha untuk membuat karyawannya tertata dalam mengerjakan perkerjaan, dengan membuat struktur organisasi serta SOP perusahaan guna membuat alur perusahaan menjadi terorganisir. Tetapi itu saja tidak cukup untuk meminimalisir kesalahpahaman komunikasi. Kurangnya pemberian informasi menjadi penyebab salah satu masalah yang timbul. Informasi jelas disampaikan apabila informasi tersebut berasal dari salah satu pihak terkait yang memberikan informasi secara tertulis agar informasi yang disampaikan memang seperti itu adanya.

PT Lipwih Synergylab Estetika memberikan wadah bagi para karyawannya untuk memberikan pendapat serta apa yang ingin disampaikan mengenai pekerjaannya melalui komunikasi dua arah. Komunikasi yang dilakukan yaitu menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lainnya sehingga mendapatkan feedback. Tidak hanya serta-merta dari satu pihak saja yang menyampaikan atau memberikan informasi. Komunikasi dua arah ini bertujuan untuk membuka berbagai macam informasi dan menerimanya sebagai masukan. Secara tidak langsung gaya komunikasi dua arah yang diterapkan pada PT Lipwih Synergylab Estetika ini membuka peluang bagi karyawannya untuk berpendapat, dimana hal itu menjadi salah satu hak bagi karyawan untuk menyuarakan pendapatnya. Seperti yang tertulis dalam Pasal 28D ayat (2) UUD 1945 yang menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja”.

PT Lipwih Synergylab Estetika memiliki 35 jumlah karyawan yang masing-masing individu memiliki cara berkomunikasi yang berbeda. Selain dari komunikasi yang berbeda dan sudut pandang individu yang berbeda tetap saja seharusnya mengetahui juga bagaimana cara berorganisasi yang seharusnya dilakukan oleh tiap divisi maupun individu untuk mencapai tujuan bersama yang efektif serta efisien.

Maka itulah kemudian yang menjadikan peneliti dalam melihat masalah ini untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Komunikasi Internal Dalam Mencapai Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Komunikasi Organisasi di PT Lipwih Synergylab Estetika)”. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi Internal PT. Lipwih Synergylab Estetika dalam mencapai keterbukaan informasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan konsep dari Effendy (2011:122). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Metode ini digunakan karena dalam penelitian ini memerlukan informasi yang mendalam dari informan yang mendeskripsikan tentang keterbukaan informasi perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Informan terdiri dari key informan HRD PT Lipwih Synergylab Estetika, informan lainnya supervisor, staff, administrasi dan juga informan akademik untuk konfirmasi penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Organisasi yang diterapkan pada PT Lipwih Synergylab Estetika.

Komunikasi organisasi menurut Sendjaja dalam (Suryanto, 2017:320) pada umumnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan pengorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifatnya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal. Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dipilih guna mengoptimalkan penyaluran informasi serta komunikasi di perusahaan untuk mencapai tujuan. Menurut (Effendy, 2011:122) komunikasi organisasi yaitu komunikasi internal. Komunikasi organisasi yang diterapkan pada PT Lipwih Synergylab Estetika terutama pada internal perusahaan yaitu komunikasi secara terbuka atau secara dua arah dimana komunikasi berlangsung secara terbuka untuk mendapatkan informasi atau feedback tertentu. Antara atasan dengan bawahan maupun sebaliknya. Dimana dalam pelaksanaannya karyawan bisa langsung memberikan informasi mengenai pekerjaan kepada atasan begitupula atasan yang bisa langsung memberikan informasi kepada bawahannya. Yang menandakan bahwa komunikasi organisasi yang terjadi di PT Lipwih Synergylab Estetika sudah tersusun dengan rapi dan struktural dalam melakukan pekerjaan.

Bentuk aplikasi dari konsep Effendy yang telah dilakukan oleh PT Lipwih Synergylab Estetika adalah :

a. Komunikasi organisasi secara *downward communication* dalam komunikasi internal perusahaan.

Berhubungan dengan bawahan merupakan salah satu tanggung jawab dari atasan kepada bawahannya. Perlu diketahui juga komunikasi merupakan hal yang penting bagi setiap

hal yang dilakukan untuk mengurangi kesalahpahaman dan menerima informasi secara baik. Sebelumnya telah dilakukan observasi secara internal perusahaan mengenai komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi di ruang lingkup internal perusahaan menggunakan komunikasi dua arah, semua kegiatan yang ada di perusahaan dilakukan secara dua arah atau langsung secara terbuka dari atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan. Downward Communication dilakukan secara terbuka dan dua arah guna memberikan informasi yang sesuai serta efektif dalam mencapai keterbukaan informasi di PT Lipwih Synergylab Estetika, atasan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk menyampaikan pendapat guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan maupun proses pekerjaan di perusahaan, dengan menetapkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi bisa disampaikan langsung ke atasan.

b. Komunikasi Organisasi secara upward communication dalam komunikasi internal perusahaan.

Komunikasi dengan atasan dalam sebuah perusahaan memiliki alurnya tersendiri dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi dari bawahan, terutama dalam hal menyampaikan pendapat serta masukan bahkan keluhan dalam pekerjaan seperti yang dilakukan pada PT Lipwih Synergylab Estetika dalam menjalankan proses pekerjaan, pertukaran informasi maupun dalam menyampaikan sebuah pendapat yang menyangkut tentang pekerjaan serta keluhan dari para karyawan. PT Lipwih Synergylab Estetika efektif di ruang lingkup perusahaan yang tidak terlalu besar, sehingga karyawan dan atasan bisa berdiskusi secara langsung mengenai pembahasan permasalahan maupun diskusi untuk proses pekerjaan yang dilakukan. Bawahan mendapat informasi langsung dengan adanya keterbukaan informasi pada perusahaan begitu juga dengan atasan yang bisa mengetahui segala kegiatan atau informasi yang berkaitan dengan karyawan, kegiatan perusahaan bahkan keseluruhan dikarenakan efektifitas komunikasi organisasi yang ada di PT Lipwih Synergylab Estetika berlangsung dengan baik sehingga tercapai sebuah keterbukaan informasi yang ada.

c. Komunikasi Organisasi secara horizontal communication dalam komunikasi internal perusahaan

Kegiatan komunikasi bukan saja hanya antara atasan dengan bawah melainkan para karyawan juga harus berkomunikasi dengan baik untuk menjalin hubungan dalam pekerjaan menjadi lebih baik dan menghindari adanya kesalahpahaman ataupun kurangnya mendapat informasi yang diakibatkan kurangnya penerimaan dalam informasi. Maka dari itu PT Lipwih Synergylab Estetika memberikan wadah bagi karyawannya untuk berkomunikasi dengan baik terutama dengan para karyawan lainnya. Horizontal Communication karena setiap kegiatan yang menyangkut kerja sama tim maupun kegiatan yang melibatkan banyak orang perlu tingkat komunikasi yang baik guna meminimalisir kesalahpahaman atau mis komunikasi dalam tiap personil, maka dari itu kegiatan komunikasi antar sesama karyawan di PT Lipwih Synergylab Estetika terjadi secara dua arah. Saling memberikan pendapat satu sama lain dalam kegiatan yang menyangkut pekerjaan, permasalahan yang dihadapi juga dilakukan dengan berdiskusi bersama. Karena saling bergantung satu sama lain dan adanya kesinambungan maka kegiatan komunikasi organisasi antar karyawan berlangsung secara efektif dalam penerapannya.

d. Efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan komunikasi dalam ruang lingkup internal perusahaan PT Lipwih Synergylab Estetika

Efektivitas dalam komunikasi merupakan hal yang selayaknya dilakukan pada setiap perusahaan, terutama untuk mencapai keterbukaan informasi yang sesuai serta jelas, (Mas et al, 2020) mengemukakan bahwa sebuah komunikasi akan efektif apabila saluran komunikasi diketahui dengan pasti. Seperti yang diteliti oleh Dhiny Muhammad dkk (2017) tentang mendeskripsikan keefektifan komunikasi organisasi. Dalam hal ini PT Lipwih Synergylab Estetika telah menerapkan sistem komunikasi yang dapat diterima oleh karyawannya sehingga menjadi efektif. Komunikasi dua arah sudah sesuai dengan salah satu komunikasi organisasi yang baik. Apabila PT Lipwih Synergylab bisa menambahkan kegiatan atau

menerapkan program-program yang berhubungan dengan karyawannya didalam ruang lingkup internalnya untuk menjadikan komunikasi tersebut menjadi lebih efektif.

e. Hambatan dalam efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi.

Komunikasi yang sering kita lakukan tidak bisa lepas dari yang namanya hambatan atau gangguan karena setiap kita melakukan proses komunikasi pasti akan ada hambatannya, Orbe dan Bruess dalam (Suryanto, 2017) mengemukakan bahwa noise atau hambatan dapat berbentuk fisik, psikologis, fisiologis, dan semantik. Seperti pada penelitian sebelumnya yaitu Nurul Tri Wahyuni (2020) tentang komunikasi organisasi di Kidz Station Bandung yang mengatakan bahwa hambatan komunikasi organisasi tidak membuat kinerja karyawan berkurang. Oleh karena itu kita harus mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi supaya segera bisa ditangani dan mengatasi hambatan tersebut. Hambatan yang terjadi yaitu hambatan jaringan Seringkali kita bisa bergantung kepada jaringan internet, banyaknya orang mempengaruhi tingkat kecepatan pada kekuatan internet yang digunakan, seperti yang terjadi di PT Lipwih Synergylab Estetika terutama bila pengguna internet banyak, maka tingkat kecepatan dan kekuatan internet akan beerpengaruh. Hal lain yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam efektivitas komunikasi organisasi adalah hambatan psikologis, seperti yang terjadi di perusahaan ini adalah Perbedaan pendapat merupakan salah satu yang terjadi pada setiap kepala yang berbeda, setiap kalimat atau kata yang keluar dari mulut seseorang bisa jadi berbeda dengan makna yang diterima oleh orang lain yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi atau kesalahpahaman. Selanjutnya hambatan Psikologis, karena banyaknya orang di perusahaan menyebabkan banyaknya pendapat berbeda serta penerimaan informasi yang berbeda.

f. Solusi dalam efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi.

Setiap hambatan selalu ada solusinya untuk mengurangi kesalahan dimasa depan dan juga untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Dengan menelusuri dan menganalisa serta mencari tahu sebab dan akibat dari hambatan tersebut untuk menjadikannya sebuah solusi yang akan berguna untuk meminimalisir hambatan tersebut terjadi. Seperti pada penelitian sebelumnya oleh Nurul Tri Wahyuni (2020) yang menemukan bahwa solusi dari hambatannya yaitu dengan berkomunikasi lebih aktif antara manager dengan bawahannya.

Solusi dari hambatan psikologis yaitu dengan Dengan menelusuri terlebih dahulu informasi yang disampaikan berasal darimana, kemudian menanyakan kembali informasi yang sebenarnya diterima seperti apa, serta menganalisa informasi tersebut berdasarkan maksud dan tujuannya. Dengan begitu hambatan secara psikologis dapat diminimalisir serta diselesaikan dengan baik.

Serta solusi dari hambatan jaringan yaitu dengan mencopy atau membackup data yang ingin dilaporkan guna menghindari kehilangan data yang kemungkinan bisa terjadi saat internet sedang kurang baik serta mengubah jaringan internet menjadi jaringan internet pribadi sementara saat jaringan yang digunakan pada perusahaan kurang baik.

Solusi dari hambatan yang ditemui di Downward Communication yaitu solusi yang dilakukan oleh atasan PT Lipwih Synergylab Estetika adalah dengan mentraining/pelatihan ulang kepada personal tersebut guna menyelesaikan hambatan yang ada pada personal tersebut. Solusi dari hambatan jaringan,dengan mencopy atau membackup data yang ingin dilaporkan guna menghindari kehilangan data yang kemungkinan bisa terjadi saat internet sedang kurang baik serta mengubah jaringan internet menjadi jaringan internet pribadi sementara saat jaringan yang digunakan pada perusahaan kurang baik. Solusi dari hambatan psikologis, dengan menelusuri terlebih dahulu informasi yang disampaikan berasal dari mana, kemudian menanyakan kembali informasi yang sebenarnya diterima seperti apa, serta menganalisa informasi tersebut berdasarkan maksud dan tujuannya. Dengan begitu hambatan secara psikologis dapat diminimalisir serta diselesaikan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi di ruang lingkup internal perusahaan PT Lipwih Synergylab Estetika yang sudah di uraikan di sebelumnya yaitu pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi PT Lipwih Synergylab Estetika Komunikasi organisasi di ruang lingkup internal perusahaan menggunakan komunikasi dua arah, semua kegiatan yang ada di perusahaan dilakukan secara dua arah atau langsung secara terbuka dari atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan. Komunikasi seperti ini yang diterapkan PT Lipwih Synergylab Estetika efektif di ruang lingkup perusahaan yang tidak terlalu besar, jadi karyawan dan atasan bisa berdiskusi secara langsung mengenai pembahasan permasalahan maupun diskusi untuk proses pekerjaan yang dilakukan.

Hambatan yang ditemui saat proses efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi di PT Lipwih Synergylab Estetika. Adanya mis komunikasi antar personal dan personal yang pasif mengenai tanggung jawab pekerjaannya. Hambatan yang kedua yaitu Hambatan Jaringan, pekerjaan yang berhubungan dengan jaringan internet terhambat apabila internet sedang kurang baik. Dan Hambatan yang ketiga yaitu Psikologis, karena banyaknya orang di perusahaan menyebabkan banyaknya pendapat berbeda serta penerimaan informasi yang berbeda.

Solusi dari hambatan yang di temui saat proses efektivitas komunikasi organisasi dalam mencapai keterbukaan informasi di PT Lipwih Synergylab Estetika. Solusi dari hambatan yang ditemui yaitu solusi yang dilakukan oleh atasan PT Lipwih Synergylab Estetika adalah dengan mentraining/pelatihan ulang kepada personal tersebut guna menyelesaikan hambatan yang ada pada personal tersebut. Solusi dari hambatan kedua yaitu hambatan jaringan dengan mencopy atau membackup data yang ingin dilaporkan guna menghindari kehilangan data yang kemungkinan bisa terjadi saat internet sedang kurang baik serta mengubah jaringan internet menjadi jaringan internet pribadi sementara saat jaringan yang digunakan pada perusahaan kurang baik. Dan solusi dari hambatan psikologis dengan menelusuri terlebih dahulu informasi yang disampaikan berasal darimana, kemudian menanyakan kembali informasi yang sebenarnya diterima seperti apa, serta menganalisa informasi tersebut berdasarkan maksud dan tujuannya. Dengan begitu hambatan secara psikologis dapat diminimalisir serta diselesaikan dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1] Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakteknya*. Bandung : Remaja Rosadakarya.
- [2] Mas, S. R. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi*. Gorontalo: UNG Press.
- [3] Pace, R. W. & Faules, D. F. (2018). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- [4] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [4] Suryanto. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi, Cetakan ke 2*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Jurnal

- [1] Akbar, Surya (2018). *Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan*. Jurnal Jiaganis Vol.3 No.2. <http://jurnal.stiaindragiri.ac.id/site/index.php/jiaganis/article/view/52>
- [2] Dhiny, & Syamsun, M, & Agusta I. (2017). *Analisis Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik*. Jurnal Komunikasi Pembangunan Institut Pertanian Bogor Vol. 15 No. 2. www.journal.ipb.ac.id
- [3] Norawati, et al. (2021). *Analisis Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kampar*. Menara Ilmu Vol. XV. No.1 <https://repo.stiebangkinang.ac.id/13/>
- [4] Wahyuni, N. T. (2020). *Analisis Komunikasi Organisasi di Kidz Station*. Jurnal Komunikasi Universal Politeknik LP3I Bandung Vol. 6 No. 2. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/komversal/article/view/503>

-
- [5] Zahara, Evi (2018). *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. Jurnal Dharmawangsa Vol.8 No.56
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/8>